

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh, maka secara umum *PCK* telah dimiliki guru, baik dilihat pada penilaian *CoRe*, *PaP-eRs* dan dalam pelaksanaan pembelajaran pencemaran lingkungan. Kemampuan guru dalam mengembangkan *CoRe* dapat menggambarkan kemampuan *PCK* guru dalam merencanakan pembelajaran pencemaran lingkungan. *PCK* guru juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pencemaran lingkungan melalui implementasi RPP. Sedangkan kemampuan guru dalam mengembangkan *PaP-eRs* dapat menggambarkan kemampuan *PCK* guru dalam merefleksikan pembelajaran pencemaran lingkungan. Simpulan terhadap hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, temuan dan pembahasan menunjukkan bahwa secara umum kemampuan *PCK* guru dalam merencanakan pembelajaran materi pencemaran lingkungan melalui *CoRe* cukup baik. Guru sudah mampu menentukan konsep-konsep penting yang akan diajarkan. Namun, guru belum dapat memprediksi kesalahan konsep yang mungkin terjadi pada siswa. Penyusunan *CoRe* kemudian dituangkan ke dalam perencanaan pembelajaran yang lebih teknis yaitu dalam bentuk RPP. Secara umum kemampuan guru dalam mengembangkan RPP berada pada kategori sangat baik, guru F memiliki nilai tertinggi pada kategori sangat baik dan guru A memiliki nilai terendah pada kategori baik.

Kedua, secara umum guru telah mampu mengintegrasikan aspek-aspek *CoRe* dalam RPP yang dikembangkan, meskipun nilai yang diperoleh oleh keenam guru berada pada kategori cukup. Komponen RPP yang terintegrasi aspek *CoRe* dengan sangat baik yaitu komponen tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa guru yang tidak memunculkan aspek *CoRe* dalam RPP yaitu pada komponen indikator dan apersepsi.

Ketiga, kemampuan *PCK* guru dalam mengimplementasikan pembelajaran materi pencemaran lingkungan sudah baik. Tingkat pencapaian kemampuan implementasi pembelajaran menunjukkan bahwa empat orang guru mampu mengimplementasikan pembelajaran dengan kategori baik dan dua orang guru dengan kategori sangat baik. Nilai tertinggi diperoleh guru F dengan kategori sangat baik. Guru F memiliki pengalaman mengajar yang lama dan memiliki latar belakang Pendidikan Biologi. Kedua hal ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran pencemaran lingkungan. Sehingga dapat diartikan bahwa pengalaman mengajar dan latarbelakang pendidikan yang linier memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru.

Keempat, kemampuan *PCK* guru dalam merefleksi pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana kemampuan guru dalam mengembangkan *PaP-eRs*. Guru mengembangkan *PaP-eRs* dengan cukup baik. Guru mampu menarasikan kegiatan inti dengan baik, menarasikan kegiatan pendahuluan dengan cukup baik. Sedangkan dalam menarasikan kegiatan penutup masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa aspek *PaP-eRs* yang belum dimunculkan, sehingga secara umum guru belum menarasikan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menyeluruh.

Kelima, guru sudah mampu mengintegrasikan aspek-aspek *CoRe* ke dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik. Kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui berdasarkan nilai selisih dari nilai *CoRe* dengan nilai *CoRe* dalam pelaksanaan pembelajaran. Semakin kecil selisih yang diperoleh antara nilai *CoRe* dengan nilai *CoRe* dalam pelaksanaan pembelajaran, maka terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Guru D dan F memiliki nilai selisih yang kecil, artinya terdapat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru D dan F.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan, pembahasan dan simpulan yang diperoleh pada penelitian ini dapat diketahui beberapa hal: *pertama*, penggunaan *CoRe* dan *PaP-eRs* telah mampu mengungkap *PCK* guru dalam merencanakan dan merefleksikan pembelajaran, namun hasilnya kurang maksimal, sehingga dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran kedepannya, guru perlu membiasakan membuat *CoRe* dan *PaP-eRs*. *Kedua*, terdapat kesulitan dalam menggali *PaP-eRs*, sehingga perlu adanya panduan dalam *PaP-eRs* yang lebih spesifik agar guru dapat mengetahui apa yang akan direfleksikan. *Ketiga*, salah satu faktor yang mendukung kemampuan *PCK* guru adalah memiliki pengetahuan konten yang baik, memiliki latarbelakang pendidikan yang linier dengan topik yang diajarkan memberikan kontribusi yang baik dalam pembelajaran sehingga agar guru mempunyai *PCK* yang baik disarankan untuk meningkatkan *PCK* guru melalui pelatihan MGMP.